

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 7 Juli 2020



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Medcom.id	Senin, 6 Juli 2020	Tata Kampung Ulos Samosir, 40 Rumah Gorga Bakal Direhabilitasi	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melanjutkan penataan di lima Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Prioritas yakni Danau Toba, Borobudur, Mandalika, Labuan Bajo, dan Manado-Likupang. https://www.medcom.id/properti/news-properti/JKRG848N-tata-kampung-ulos-samosir-40-rumah-gorga-bakal-direhabilitasi
2	Timesbanyuwangi.com	Selasa, 7 Juli 2020	Kementerian PUPR RI: Progres Rusun Pasar Jumat 90 persen	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat RI (Menteri PUPR RI) meninjau progres pembangunan Rumah Susun Tingkat Tinggi Pasar Jumat (Rusun Pasar Jumat) yang dibangun di atas lahan Komplek Perumahan Kementerian PUPR RI di DKI Jakarta, Senin (6/7/2020). https://www.timesbanyuwangi.com/berita/135657/kementerian-pupr-ri-progres-rusun-pasar-jumat-90-persen
3	Cnnindonesia.com	Selasa, 7 Juli 2020	Tol Sigli-Banda Aceh Seksi IV Siap Beroperasi	PT Hutama Karya (Persero) menyatakan Tol Sigli - Banda Aceh (Sibanceh) seksi IV sepanjang 13,5 kilometer yang membentang mulai dari Pintu Tol Blang Bintang hingga ke Pintu Tol Indrapuri siap untuk beroperasi. Kini BUMN tersebut sedang menunggu izin operasional dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200706204431-92-521556/tol-sigli-banda-aceh-seksi-iv-siap-beroperasi
4	Cnnindonesia.com	Senin, 6 Juli 2020	Pembebasan Lahan Paket 3 Tol Japek II Selatan Capai 76 Persen	Pembebasan lahan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Selatan (Japek II Selatan) Paket 3 (Taman Mekar-Sadang) telah mencapai 76,99 persen. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200706112719-92-521285/pembebasan-lahan-paket-3-tol-japek-ii-selatan-capai-76-persen
5	Cnnindonesia.com	Senin, 6 Juli 2020	PUPR Bentuk Balai Penyediaan Perumahan di Aceh hingga Papua	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan (PUPR) membentuk 19 lokasi Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (Balai PPP) Direktorat Jenderal Perumahan guna mempermudah koordinasi serta mendorong Program Sejuta Rumah. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200706110115-92-521271/pupr-bentuk-balai-penyediaan-perumahan-di-aceh-hingga-papua
6	Koran Tempo, halaman Ekonomi Bisnis 4	Selasa, 7 Juli 2020	Lima Pembangunan Kawasan di Proyek Strategis Nasional	Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) hampir pasti meloloskan lima usul pengembangan kawasan industri terpadu ke daftar proyek strategis nasional (PSN) periode 2020-2024. Koordinator Kepala Project Management Office KPPIP, Yudi Adhi Purnama, mengatakan terdapat lima usul yang dianggap sudah memenuhi kriteria proyek prioritas.

Judul	Lima Pembangunan Kawasan di Proyek Strategis Nasional	Tanggal	Selasa, 7 Juli 2020
Media	Koran Tempo, halaman Ekonomi Bisnis 4		
Resume	Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) hampir pasti meloloskan lima usul pengembangan kawasan industri terpadu ke daftar proyek strategis nasional (PSN) periode 2020-2024. Koordinator Kepala Project Management Office KPPIP, Yudi Adhi Purnama, mengatakan terdapat lima usul yang dianggap sudah memenuhi kriteria proyek prioritas.		

EKONOMI DAN BISNIS

Lima Pembangunan Kawasan di Proyek Strategis Nasional

Pengembangan kawasan industri Batang diprioritaskan untuk menyambut relokasi investasi.

EDISI, 7 JULI 2020



Presiden Joko Widodo (kanan), Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadiditja, dan Menteri Badan Usaha Milik Negara Erick Thohir saat meninjau Kawasan Industri Terpadu Batang di Desa Kertanggan, Kecamatan Grogong, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah, 30 Juni 2020. BP/MI Setras/Laili Rachar

JAKARTA – Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) hampir pasti meloloskan lima usul pengembangan kawasan industri terpadu ke daftar proyek strategis nasional (PSN) periode 2020-2024. Koordinator Kepala Project Management Office KPPIP, Yudi Adhi Purnama, mengatakan terdapat lima usul yang dianggap sudah memenuhi kriteria proyek prioritas.

“Sudah layak secara kriteria, tapi statusnya belum pasti karena harus ditetapkan dengan peraturan presiden,” ujarnya saat dihubungi *Tempo*, kemarin.

Namun Yudi menolak membeberkan informasi perihal pemrakarsa dan kebutuhan investasi. Ia menuturkan lima proyek itu ada di antara lebih dari 240 usul proyek yang diajukan pemerintah daerah, korporasi swasta, serta perusahaan pelat merah kepada KPPIP.

Empat proyek yang sudah terjaring lebih dulu adalah Kawasan Industri Takalar di Sulawesi Selatan, Kawasan Industri Tanjung Enim di Sumatera Selatan, serta dua area industri potensial di Maluku Utara, yaitu Teluk Weda dan Pulau Obi.

Menurut dia, keempatnya sudah memenuhi persyaratan ketat PSN, dari aspek tata ruang kesesuaian dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pemerintah pusat, adanya dampak ekonomi bagi masyarakat lokal, proyeksi lancar saat pembangunan, hingga kewajiban sudah masuk tahap konstruksi paling lambat pada 2024. Usul pengembangan kawasan Batang di Jawa Tengah pun hampir dipastikan masuk PSN karena sesuai dengan kebutuhan pemerintah. "Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang masuk baru-baru ini," tutur Yudi.

Kawasan industri Batang seluas 4.368 hektare sedang ditawarkan kepada investor yang berencana merelokasi pabrik dari Cina dan sejumlah negara di Asia Tenggara. Rabu pekan lalu, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Bahlil Lahadalia memastikan tiga dari tujuh perusahaan multinasional yang sudah berkomitmen masuk Indonesia memilih kawasan tersebut untuk pemindahan lini produksi. Investasi yang akan masuk ke Batang pada tahap pertama diperkirakan mencapai US\$ 850 juta, serta berpotensi menyerap 30 ribu tenaga kerja.

Bahlil menuturkan pemerintah mengedepankan KIT Batang untuk bersaing dengan kawasan industri negara sekitar Asia Tenggara, seperti Vietnam dan Malaysia, yang masing-masing juga mengunggulkan strategi yang berkaitan dengan aspek lahan. "Kita harus yakinkan Batang merupakan solusi terbaik dalam rangka mengurangi modal kerja mereka untuk perolehan tanah," kata dia.

Kepada *Tempo*, Ketua Tim Pelaksana KPPIP Wahyu Utomo membenarkan bahwa jenis proyek yang diusulkan sebagai PSN semakin banyak. Karena itu, kriteria yang ditetapkan pemerintah semakin ketat. "Sekarang dicari yang kebutuhan investasinya tinggi," tutur Wahyu, pertengahan Juni lalu.

Deputi Bidang Koordinasi Infrastruktur dan Transportasi Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi, Ridwan Djamaluddin, mengatakan pemerintah mengutamakan proyek yang berhubungan dengan peningkatan konektivitas serta produktivitas untuk menjaga denyut perekonomian pada masa pandemi Covid-19. "Yang strategis dan bermanfaat bagi masyarakat luas akan kami teruskan, termasuk apabila diperlukan penataan dan penjadwalan ulang," ucapnya.

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia Bidang Properti dan Kawasan Ekonomi, Sanny Iskandar, menambahkan, kawasan industri yang sudah menjadi prioritas pemerintah sebaiknya dilengkapi dengan konsep tambahan yang dapat menarik minat pemodal, seperti pembangunan hunian dan transportasi. "Kalau bisa dimanfaatkan karyawan dari pabrik-pabrik asing itu, sehingga akan ada penurunan biaya operasional, misalnya tak perlu ada antar-jemput karyawan," katanya. Menurut Sanny, konsep kota terintegrasi semacam ini cukup diminati.

YOHANES PASKALIS

Proyek Kawasan dalam Daftar Prioritas

KOMITE Percepatan Infrastruktur Prioritas (KPIIP) tengah menjangkau berbagai usul yang akan masuk daftar baru proyek strategis nasional (PSN). Dari sekitar 200 proyek yang diajukan oleh pemerintah daerah dan berbagai korporasi, terdapat sejumlah proyek pengembangan kawasan industri.

Periode 2020-2024

Kawasan Industri Takalar (Sulawesi Selatan)

Kawasan industri ini berdiri di atas lahan seluas 3.500 hektare, terdiri atas 2.600 hektare untuk kawasan industri, 100 hektare untuk kawasan pelabuhan, 100 hektare untuk hunian, serta 45 hektare untuk lapangan golf. Kawasan ini berpotensi menyerap 5.000 tenaga kerja.

Kawasan Industri Teluk Weda (Maluku Utara)

Diproyeksi menyerap 18 ribu tenaga kerja pada 2025. Fasilitas industri dan sektor pendukung akan dibangun di atas lahan 2.000 hektare.

Kawasan Khusus Pulau Obi (Maluku Utara)

Kawasan ini diproyeksi memiliki pabrik pengolahan atau smelter yang dikembangkan di atas lahan seluas 80 hektare. Pengembangannya bakal menyerap sekitar 7.000 pekerja.

Tanjung Enim (Sumatera Selatan)

Terdapat potensi 300 hektare di Tanjung Enim yang akan dipakai untuk pengembangan penghiliran batu bara yang menggunakan teknologi gasifikasi.

Batang (Jawa Tengah)

Kawasan seluas 4.368 hektare ini tengah disodorkan bagi para investor yang berencana merelokasi pabrik dari Cina dan sejumlah negara di Asia Tenggara. Pada fase pertama, pemerintah baru menyediakan 450 hektare. Kawasan ini sudah dilirik tujuh perusahaan multinasional yang akan menanamkan investasi US\$ 850 juta, dengan potensi penyerapan 30 ribu tenaga kerja.

Nama proyek | nilai investasi (Rp triliun)

Proyek selesai pada 2018

Kawasan industri Kendal	15,3
Kawasan industri Java Integrated Industrial Port Estate Gresik	26,2
Kawasan industri Dumai	17,9
Kawasan Industri Tanjung Buton	7,02

Proyek selesai pada 2019

Kawasan industri Ketapang	6
Kawasan industri Batulicin	2,12
Kawasan industri Konawe	67,5
Kawasan industri Wilmar Serang	7

● SUMBER: RISET, WAWANCARA, KPIIP (DATA HINGGA AKHIR 2019)
YOHANES PASKALIS